UPAYA POLISI LALU LINTAS DALAM MENINGKATKAN TERTIB LALU LINTAS BAGI PENGGUNA KENDARAAN BERMOTOR
(Studi pada Siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NADIA AFRITA
15052111/2015

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	: Upaya Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Tertib Lalu Lintas Bagi Pengguna Kendaraan Bermotor (studi pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan)
Nama	: Nadia Afrita
TM/NIM	: 2015/15052111
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Progran Studi	: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 07 Oktober 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Henni Muchtar, SH,. M. Hum

NIP:19460305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, 17 Oktober Pukul 08.00-10.00 WIB
Upaya Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Tertib Lalu Lintas Bagi Pengguna Kendaraan Bermotor (Studi Pada Siswa SMK N I Ranag Ampek Hulu Tapan)

Nama	: Nadia Afrita
TM/NIM	: 2015/15052111
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Henni Muchtar, SH,. M. Hum	
Anggota	: Dr. Akmal, SH,. M. Si	
Anggota	: Rita Angraini, S. Pd,. M. Pd	

Mengetahui:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nadia Afrita
TM/NIM	: 2015/15052111
Program Studi	: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahur	: Tapan, 04 Maret 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Tertib Lalu Lintas Bagi Pengguna Kendaraan Bermotor (studi pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan)" adalah benar karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2019

Saya Yang Menyatakan

Nadia Afrita

2015/15052111

ABSTRAK

Nadia Afrita. Upaya polisi lalu lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor (studi pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan)

Upaya polisi lalu lintas sangat penting untuk meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor pada siswa SMK N I Rana Ampek Hulu Tapan yang bertujuan menciptakan ketertiban, kelancaran dan keselamatan dalam berlalu lintas karena Tertib lalu lintas pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan sangat kurang dalam penggunaan kelengkapan berkendaraan bermotor seperti penggunaan helm, kaca spion, dan selain itu juga siswa banyak yang menggunakan knalpot resing dan berbonceng tiga. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskripftif, data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa polisi lalu lintas telah melakukan upaya untuk meningkatkan tertib lalu lintas pada siswa SMK N I Rana Ampek Hulu Tapan dengan Pola Preemtif berupa sosialisasi dan penyuluah, Pola Reprepsif dengan melakukan razia di sekolah, dan Pola Preventif dengan melakukan patroli pada malam hari untuk meningkatkan tertib lalu lintas pada remaja tingkat siswa SMK/SMA, dan SMP.

Dari tiga upaya yang telah dilakuakan polisi lalu laintas pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan dalam meningkatkan tertib lalu lintas masih belum maksimal karena ada beberapa kendala baik dari polisi itu sendiri yang mana kurangnya personil polisi lalu lintas dan dari siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan yang kurang merespon dari upaya yang dilakukan oleh polisi lalu lintas dimana respon siswa hanya berlangsung dalam beberapa hari saja kemudia kembali tidak mematui tertib lalu lintas.

Kata Kunci: polisi lalu lintas, tertib lalu lintas, kendaraan bermotor

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"upaya polisi lalu lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas pada pengguna kendaraan bermotor (studi pada siswa SMK N I Ranah Amepk Hulu Tapan".** adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan kelulusan hati penulis ingin menyampaikan terimakasi kepada:

1. Ayahanda tercinta Afrizal dan Ibunda tercinta Asnita beserta Adik-adik saya dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
3. Bapak Dr Hasrul, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membantu saya selama ini.

5. Ibu Henni Muchtar, SH, M. Hum selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan saran dan bimbingannya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Akmal, SH., M. Hum dan Rita Anggraini, S. Pd., M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pengawai Tata Usaha jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Polsek Tapan, Kecematan Basa Ampek Balai Tapan yang telah memberikan saya izin dan ikut membentu dalam proses penelitian ini.
9. Kepala sekolah dan majelis guru serta karyawan/ti SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan yang telah memberikan saya izin dan ikut membantu dalam proses penelitian ini.
10. Kepada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan selaku nasumber penelitian yang telah bersedia memberikan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian saya.
11. Polresta Padang yang telah memebantu saya dalam mmeberikan buku saku polisi lalu lintas sebagai kajian teori saya.
12. Teman-teman seperjuangan *Civic Education* angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Rekan-rekan tersayang yang selalu menyemangati hingga penyelesaian skripsi ini Mira, Nia, Elvira, Yuni.

14. Saudara seperjuangan sejak awal kuliah hingga sekarang yang selalu memberikan motivasi Kurnia Fitri, Elvira Petriani.
15. Sahabat yang selalu memberikan bantuan sejak awal kuliah hingga sekarang Elvira Petriani.
16. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skipsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatNya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Pembatasan Masalah 13
D. Perumusan Masalah 14
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14
BAB II KAJIAN TEORI
A. Kajian Teori 16
1. Polisi Lalu Lintas 16
2. Tugas dan Fungsi Polisi Lalu Lintas 18
3. Tugas Pokok Polisi Lalu Lintas Menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara Repiblik Indonesia No 23 Tahun 2010 22
4. Tertib Berlalu Lintas Pada Penggunaan Kendaraan Bermotor 24
5. Upaya polisi lalu lintas dalam meningkatakan tertib lalu lintas 27
B. Kendala- kendala dalam meningkatkan tertib lalu lintas 28
C. Kerangka Konseptual 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian 31

B. Lokasi Penelitian 32

C. Jenis Data dan Sumber Data 32

D. Informan Penelitian 33

E. Teknik Pengumpulan Data 34

F. Teknik Pengabsahan Data 37

G. Teknik Penganalisaan Data 38

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian 40

1. Lokasi Penelitian 40

2. Keadaan Fasilitas dan Civitas Akademika Sekolah 43

B. Temuan Khusus 48

C. Pembahasan 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Informan penelitian berdasarkan penelitian upaya polisi lalu lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas pada pengguna kendaraan bermotor (studi pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan) 34
2. Guru PNS SMK Negeri 1 Ranah Ampek HuluTahun Ajaran 2018/2019 44
3. Guru Honorer SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tahun Ajaran 2018/2019..... 44
4. Data Karyawan dan Karyawati SMK Negeri 1 Ranah Ampek HuluTahun Ajaran 2017/2018..... 45
5. Data Siswa SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tahun 2018/2019..... 45
6. Sarana SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu 46
7. Prasarana SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu..... 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 29
2. SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan 40
3. Struktur Organisasi Sekolah..... 42
4. Denah Sekolah 43
5. polisi dalam memberikan sosialisasi pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan sebagai Pembina upacara bendera saat masa orentasi siswa baru..... 54
6. Kegiatan polisi melakukan razia di jalan 59
7. Surat perjanjian siswa 59
8. Polisi melakukan razia di sekolah 60
9. Polisi lalu lintas melakukan patroli pada malam hari di tempat yang rawan kecelakaan dan tempat-tempat lainnya..... 63
10. Kurangnya anggota kepolisian di Polsek Tapan 65
11. Keadaan kendaraan bermotor siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan yang menggunakan knalpot *resing*, tidak memakai kaca spion, plat motor 68
12. Motor yang menggunakan kaca spion..... 71
13. Siswa yang saat berkendaraan bermotor dengan perlengkapan lengakap dan yang tidak men ggunakan kelangkapan bermotor 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Pedoman Wawancara 91
2. Dokumentasi Penelitian 93
3. Informan penelitian 100
4. Catatan Lapangan 1 101

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tertib berlalu lintas diatur oleh undang-undang No 22 Tahun 2009 tentang berlalu lintas dan angkutan jalan. Aturan itu terdapat dalam pasal I ayat 32 yang berbunyi sebagai berikut: “ketertiban berlalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan berlalu lintas yang berlangsung secara teratur sesuai dengan hak dan kewajiban setiap pengguna jalan”. Dalam menjalankan tugasnya polisi lalu lintas dapat berkreasi dalam menciptakan upaya yang menarik sehingga apa yang disampaikannya dapat diterima oleh masyarakat. hal ini diatur dalam undang-undang no 02 tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia pasal 2 yaitu “ fungsi kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan di bidang pemeliharaan keamanan, dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat”.

Undang-undang ini mengatur tentang bagaimana tertib berlalu lintas bagi para pengguna jalan agar tidak terjadi pelanggaran termasuk kecelakaan berlalu lintas bagi para pengguna jalan baik sengaja maupun tidak sengaja. Dalam undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan no 22 tahun 2009 menjelaskan tata cara dalam berlalu lintas yang baik yaitu terdapat pada bagian keempat paragraf I pasal 105 bahwa setiap orang yang menggunakan jalan wajib berprilaku tertib dan agar mencegah hal-hal yang mungkin dapat membahayakan keselamatan, kelancaran, maupu menimbululkan kerusakan jalan dalam berlalu lintas dan angkutan jalan.

Dalam hal ini tertib lalu lintas sangat diperlukan agar terjadi keamanan, keselamatan, dan kelancaran dalam berlalu lintas bagi para pengguna jalan. Menurut undang-undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan yang disebut dengan keamanan,keselamatan, kelancaran dalam lalu lintas adalah sebagai berikut:

> "dalam pasal 1 ayat 30, keamanan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terbebasnya setiap orang, barang, dan/ atau kendaraan dari gangguan perbuatan melawan hukum. Dan/atau rasa takut dalam berlalu lintas",
> "Pasal 1 ayat 31 keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan".
> "kemudian pasal 1 ayat 33 kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan berlalu lintas dan penggunaan nangkutan yang bebas dari hambatan dan kemacetan dijalan".

Untuk mewujudkan ketertiban dalam berlalu lintas dalam undang-undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan telah jelas menjelaskan tata cara dalam berlalu lintas yaitu terdapat dalam pasal 106 yang berbunyi sebagai berikut:

> "setiap orang yang mengemudi kendaraan bermotot di jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi" (pasal 106 ayat I).
> "setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pesepeda" (pasal 106 ayat 2).
> "setiap orang yang mengemudi kendaraan bermotor di jalan wajib memetuhi ketentuan tentang persyaratan teknis dan laik jalan" (pasal 106 ayat 3).
> "setiap orang yang mengemudi sepeda motor dan penumpang sepeda motor wajib mengenakan helm yang memenuhi standar nasional Indonesia" (pasal 106 ayat 8).
> "setiap orang yang mengemudikan sepeda motor tanpa kereta samping dilarang membawa penumpang lebih dari I (satu) orang" (pasal 106 ayat 9).

Dalam Penggunaan kendaraan bermotor di jalan raya UU No 22 tahun 2009 tentang berlalu lintas dan angkutan jalan juga mengatur perlengkapan yang harus ada dalam berlalu lintas bagi para penggunanya. Aturan mengenai perlengkapan kendaraan bermotor dalam undang-undang ini terdapat pada bagian keempat pasal 57. Dalam pasal 57 ayat 1"setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan dijalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan kedaraan bermotor. Peraturan mengenai perlengkapan penggunaan kendaraan bermotor diatur dalam UU No 22 tahun 2009 pada pasal 57 ayat 2"perlengkapan sebagaimana ayat(1) bagi sepeda motor berupa Helm standar nasional. Pada pasal 285 ayat 1 lebih jelas mengatur perlengkapan bagi pengguna kendaraan bermotor dan sekaligus sanksi yang didapatkan jika melanggar peraturan tersebut yang, meliputi kaca spion, klakson, lampu utama, lampu rem, lampu penunjuk arah, alat pemantul cahaya, alat pengukur kecepatan, knalpot dan kedalaman alur ban jika setiap pengemudi yang tidakmematuhi aturan ini maka akan dipidana dengan pidana kurungan selama satu bulan atau denda sebanyak dua ratus lima puluh ribu rupiah (250.000.00).

Meskipun telah ada undang-undang yang mengatur perlengkapan yang harus digunakan oleh para pengguna kendaraan bermotor khususnya pengguna sepeda motor dalam penggunaan Helm berstandar nasioanl, kaca spion, lampu utama, lampu rem dan lain sebagianya. Aturan-aturan tersebut seringkali di langgar oleh pengguna kendaraan bermotor seperti, tidak memakai helm saat menggunakan kendaraan bermotor, kaca spion yang tidak ada, lampu utama rusak, lampu rem sebagai peringatan seringkali diabaikan oleh pengguna

kendaraan bermotor saat berhenti maupun berbelok ketika mengendarai sepeda motor dijalan raya. Selain itu juga sering dilihat pengguna kendaraan bermotor dikalangan siswa yang membawa kendaraan bermotor dengan kecepatan yang tinggi. Dari pelanggaran dan kelalaian pengguna kendaraan bermotor ini dapar berdampak pada ketidak tertib lalu lintas dan kurangnya keamanan lalu lintas yang menjadi sebab terjadinya kecelakaan berlalu lintas.

Tapan, Kebupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki volume kendaraan yang cukup besar, khususnya kendaraan bermotor. dalam penggunaan kenderaan bermotor di Tapan kebanyakan pengguna kendaraan bermotor tidak memakai helm, kaca spion, SIM dan kadang tidak ada lampu utama atau sering juga ditemukan pengemudi tidak mehidupkan lampu rem saat berbalik arah atau ketika berhenti. Di SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan kebanyakan dari siswanya memebawa kendaraan bermotor ke sekolah, namun tidak dilengkapi dengan kelengkapannya seperti penggunaan helm, kaca spion, SMI, dan Kecepatan yang tinggi juga sering dilakukan oleh penguna kendaraan bermotor dikalangan siswa, berbonceng tiga. Selain itu dikalanggan siswa juga sering menggunakan knalpot *resing* dengan suara yang keras dan menganggu pengguna jalan lainya termasuk masyarakat sekitar. Kurangnya tertib lalu lintas di kalangan siswa menyebabkan sering kali terjadi kecelakaan bermotor dan banyak memakan korban jiwa. Korban dari kasus kecalakaan bermotor di Tapan banyak dikalangan remaja atau siswa.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Fiqi (Arjun insfektur) tertib lalu lintas pada siswa khususnya pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan

masih sangat kurang. Tertib lalu lintas yang masih kurang pada kalangan siswa meakibatkan tidak ada keamanan dalam berlalu lintas di Tapan sehingga sering terjadi kasus kecelakaan bermotor yang meakibatkan korban jiwa. Hal ini karena pengemudi sepeda motor yang tidak mematuhi aturan lalu lintas dalam menggunakan kelengkapan bermotor seperti penggunaan Helm sebagai pelindung kepala agar apabila terjadi kecelakaan tidak terjadi beturan yang keras di kepala, kaca spion yang sudah tidak ada pada kendaraan bermotor, dimana kaca spion ini berfungsi sebagai pedoman untuk melihat pengguna jalan lain dari belakang, lampu rem yang sering kali diabaikan oleh para pengguna kendaraan bermotor. kecepatan tinggi ditambah dengan penggunaan kanalpot *resing* pada kendaraan bermotor yang menganggu dan menimbulkan kebisinggan dijalan raya karena suara knalpot *resing* yang keras. Hal ini lah yang menyebabkan tidak adanya keamana, keselamatan dan ketertiban dalam berlalu lintas dikalangan siswa sehingga apabila terjadi kecelakaan akiba dari tidak tertibnya pengemudi kendaraan bermotor yang melalaikan kelengkapan yang harus digunakanya dan ha-hal yang teknis lainnya sesuai pasal 106 ayat 3 sebagai berikut “setiap orang yang mengemudi kendaraan bermotor di jalan wajib memetuhi ketentuan tentang persyaratan teknis dan laik jalan”.

Dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor dan menekan angka kecelakaan lalu lintas pihak Polisi Lalu Lintas telah melakukan berbagai upaya pendidikan lalu lintas pada masyarakat Tapan khususnya pada pelajar. Berdasarkan wawancara dengan Arjun insfektur polisi lalu lintas bapak Fiqih menjelaskan telah melakukan berbagai upaya dalam

meningkatkan tertib lalu lintas pada pelajar yaitu melakukan sosialisasi kesekolah-sekolah mulai dari tingkat SD sampai SMA/SMK termasuk pada guru-guru yang di sekolah tersebut agar dapat menjadi contoh bagi peserta didiknya dalam kelengkapan saat memggunakan kendaraan bermotor.

Kemudian melakukan patroli pada malam-malam minggu untuk memastikan agar terjadinya keamanan, keselamatan dan tertib lalu lintas pada malam hari terutama pada malam minggu. Pada malam hari terutama malam minggu sangat sering siswa yang melakukan balab liar dan menggunakan kendaraan dengan kecepatan yang tinggi tanpa menggunakan kelengkapan berkedaraan sehingga untuk mencegah ketidak tertiban berlalu lintas pada malam hari ini pihak dari polisi lalu lintas melakukan patroli.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Fiqi tersebut beliau mejelaskan bahwa tertib lalu lintas masih kurang baik dikalangan masyarakat maupun pelajar namun dalam angka kecelakaan upaya-upaya yang telah dilakukan pihak polisi lalu lintas sudah dapat menekan angka kecelakaan pada tahun 2018 dimana kasus kecelakaan bermotor hanya terjadi 17 kali selama tahun 2018 berbeda dengan tahun sebelumnya kasus keceakaan samapi 40 kali selama tahun 2017 sedangkan untuk tahun 2019 sendiri kasus kecelakaan hanya 3 (tiga) kali terjadi sampai september 2019.

Berdasarkan observasi di SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan kebanyakan kendaraan bermotor yang dibawah oleh siswa-siswi SMK N I tidak dilengkapi dengan perlengkapan kendaraan bermotor seperti kaca spion, helm, lampu motor yang sudah rusak, kerangka motor yang sudah banyak dibuka sehingga seperti kereta dan selain itu juga menggunakan knalpot

resing. Dalam hal ini hampir semua siswa yang membawah kendaraan bermotor di sekolah juga tidak dilengkapai dengan surat izin mengemudi (SIM). Selain observasi peneliti melakukan wawancara dengan siswa alasan mereka siswa SMK N I tidak memakai perlengkapan kendaraan bermotor saat menggunakan kendaraan bermotor secara umum mereka menjelaskan karena ditertawakan oleh sesama siswa lain. Hal itulah menyebabkan mereka tidak menggunakan perlengkapan seperti helm, kaca spion, saat berkendaraan bermotor, sedangkan untuk kepemilikan suarat isi mengemudi (SIM) siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan hampir semua yang membawah kendaraan bermotor ke sekolah tidak memilikinya kerena tempat membuatnya jauh dan di kampung itu tidak terlalu diperlukan.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Efendi, S.pd wakil kesiswaan SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan 75 % dari 417 siswa SMK membawah kendaraan bermotor kesekolah. Jadi sebagain besar siswa SMK N I membawah kendaraan bermotor ke sekolah. Wakil kesiswaan SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan juga menjelaskan bahwa banyak dari siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan yang pada saat memebawah kendaraan bermotor ke sekolah tidak dileкngkapi dengan kelengkapannya seperti kaca spion, helm, SIM, dan perlengkapan laiannya. Selain itu mereka juga sering menggunakan knalpot resing dan kecepatan yang tinggi dan membawah penumpang lebih dari satu orang.

Berikut tabel jumlah siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan yang membawah kendaraan bermotor kesekolah dan pelanggaran yang dilakukannya.

Tabel 1
Jumlah siswa SMK Negeri I Ranah Ampek Hulu Tapan yang membawa kendaraan bermotor ke sekolah.

Jumlah siswa SMK X-XII	Siswa yang membawa kendaraan bermotor	Siswa yang tidak membawa kendaraan bermotor
419	300	119

Sumber: Kepala TU SMK Negeri I Ranah Ampek Hulu Tapan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan sebagian besar memebawa kendaraan bermotor ke sekolah.

Tabel 2
Jenis pelanggaran perlengkapan kedaraan bermotor dilakukan oleh siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan

No	Jenis Pelanggaran	Persentase jumlah siswa yang melanggar	Jumlah siswa yang melanggar
1.	Tidak menggunakan Helm	99 %	297
2.	Tidak menghidupkan lampu utama	99 %	297
3.	Tidak menggunakan knalpot standar *(resing)*	45%	165
4.	Kendaraan bermotor tidak dilengkapi dengan kaca spion	30%	90
5.	Tidak memiliki SIM	100 %	300
6.	Berboceng tiga	70 %	210
7.	Kendaraan bermotor yang sudah banyak di buka kerangkanya sehingga seperti sepeda	40 %	120

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa kelengkapan bermotor yang banyak dilanggar oleh siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan adalah dalam kepemiliki SIM dari 300 siswa yang membawah kedaraan bermotor tidak ada satu pun yang memiliki SIM, dalam penggunaan helm dari 300 siswa yang membawah kendaraan bermotor yang tidak membawah sebanyak 297 orang, dan untuk perlengkapan lain seperti penggunaan knalpot resing

sebanyak 165 orang, kemudian untuk penggunan kaca spion hanya 90 orang yang melanggar, begitupun berbonceng tiga dan kedaraan bermotor yang sudah rusak kerangkanya sebanyak 210 dan 120 orang yang melanggar dari 300 siswa yang membawah kendaraan bermotor.

Penelitian terkait mengenai upaya polantas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bukanlah penelitian yang baru pertama dilakukan sebelumnya sudah ada studi yang dilakukan menegnai kesadaran hukum berlalu lintas oleh mahasiswa Uiversitas Negeri Padang dan ada 15 (lima belas) jurnal yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Budaya Tertib Berlalu Lintas "Kajian Fenomenalogis Atas Masyarakat Pengedaraan Sepeda Motor di Bandung" oleh soni sadono, vol 4, no 1 april 2016 hal 61-79. Dalam artikel ini membahas tentang bagaimana budaya tertib berlalu lintas pada masyarakat secara umum di kota Bandung.
2. jurnal Implementasi Kebijakan Pendidikan Etika Berlalu Lintas di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Membahasa bagaimana etika berlalu lintas siswa setelah ada kebijakan pendidikan etika berlalu lintas yang dilakukan oleh pihak sekolah di yokyakarta.
3. Jurnal ilmu hukum, vol 4 no 2 juni 2018, yang membahas tentang peran polisi lalu lintas meningkatkan kesadaran hukum lalu lintas berdasarkan UU no 22 tahun 2009 di wilayah polres jakarta pusat.

4. Jurnal cedikia hukum, vol 4 no 2 maret 2019, yang membahas tentang penanggulangi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajaroleh satuan lalu lintas polres Bukittinggi.
5. Jurnal penelitian dan pengukuran psikologi, vol 2 no 2 oktober 2013, membahas tentang prilaku disiplin mahasiswa dalam berlalu lintas di Jakarta.
6. Jurnal ilmiah komunikasi, vol 2 no 2 desember 2019, membahas tentang kampanye safety riding dalam meningkatkan tertib lalu lintas pada komunitas Bikers di Surabaya.
7. Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan, vol 2 no I tahun 2013, membahas tentang peranan dan strategi yang dilakukan oleh anggota polisi lalu lintas untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas di Surabaya.
8. Jurnal konseling dan psikuedukasi, vol I no I juni 2016, membahas tentang pengaruh pemberian layanan komunikasi tata tertib lalu lintas terhadap sikap lalu lintas siswa di SMA N I Palu.
9. Unnes *Civis Education journal*. Vol 3 no 2 tahun2014, membahas tentang peran sekolah dalam meningkatkan kesadaran lalu lintas pada siswa di Cirebon.
10. Jurnal kajian moral dan kewarga negaraan, vol 2 no 2 tahun 2014, membahas tentang upaya polisi lalu lintas dalam meningkatkan kedisplinan pengendara bermotor di Surabaya.
11. Jurnal Kajian moral dan kewarganegaraan. Vol 2 no 3 tahun 2015, membahas tentang kedisplinan lalu lintas pada remaja di desa Petak Pacet Mojokarto.

12. Indonesia journal of guidance and counseling. Vol 7 no I tahun 2018, membahas tentang keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing untuk meningkatkan sikap disiplin lalu lintas siswa di Semarang.
13. Jurnal citizenship. Vol 2 no 2 januari 2013, membahas tentang kepatuhan remaja terhadap tata cara tertib berlalu lintas yang sangat penting untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang aman, tertib dan lancar bagi pengguna jalan.
14. E jurnal sosiatri-sosiologi. Vol 6 no 3 tahun 2018, membahas tentang peranan Unitlantas dalam meningkatkan ketertiban berlalu lintas pada polsek Muara Jawa.
15. Journal FISIP. Vol 2 no 1 tahun 2015, membahas tentang pengawasan tertib lalu lintas di Pakanbaru.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas maka perlu dilakukan penelitian lanjut yang dilakukan oleh penulis dengan fokus yang berbeda dan lokasi yang berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu tentang bagaimana **Upaya Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Tertib Lalu Lintas Bagi Pengguna Kendaraan Bermotor (Studi Pada Siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan).**

Untuk itu upaya polisi lalu lintas sangat diperlukan dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas pada masyarakat Tapan khusunya pada siswa-siswi SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan agar dapat meningkatkan tertib lalu lintas pada siswa dalam penggunaan kelengkapan kendaraan bermotor dan dapat meminimalisir atau menurutkan angka kecelakan

bermotor yang dialami oleh siswa atau remaja. Karena dengan adanya sosialisasi lalu lintas yang dilakukan oleh polisi lalu lintas diharapkan para pengguna jalan dapat saling menjaga keselamatannya masing-masing. Sehingga upaya polisi lalu lintas sangat perlu untuk menigkatkan tertib lalu lintas dikalangan siswa atau remaja dan juga dapat menggurangi kasus kecelakaa yang terjadi di daerah Tapan, Pesisir Selatan, Sumatera barat sehingga terciptanya keamanan, keselamatan dan kelancaran dalam berlalu lintas di jalan raya baik bagi pengemudi maupun penjalan kaki dan masyarakat secara umum.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini akan membahas tentang **Upaya Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Tertib Lalu Lintas Bagi Pengguna Kendaraan Bermotor (Studi pada Siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan)** Kemudian objek penelitiannya adalah polisi lalu lintas dan siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan. Alasan penulis memilih di Daerah Tapan, Pesisir Selatan, Sumatera Barat sebagai serana penelitian karena banyaknya siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan yang membewah kendaraan bermotor kesekolah tanpa menggunakan perlengkapan bermotor dan alasan siswa membawakendaraan bermotor kesekolah karena letak SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan yang tidak strategis sehingga sulit menemukan kendaraan umum yang menyebabkan kebanyakan siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan harus membawah kendaraan bermotor ke sekolah selain itu belum pernah dilakukan penelitian mengenai tertib berlalu lintas di daerah Tapan,

Kebupaten Pesisir Selatan, Sumatera barat sehingga berdasarkan lima belas jurnal diatas lokasi penelitiannya terdapat pada kota-kota besar atau ibu kota kebupaten namun penelitian ini melihat pada lokasi yang lingkup kecamatan dengan itu melihat sejauh mana aturan lalu lintas itu di laksanakan ditingkan daerah-daerah yang jauh dari kota-kota besar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang tidak menggunakan kelengkapan bermotor saat menggunakan kendaraan bermotor (Helm, kaca spion, SIM, Knalpot standar dll).
2. Banyaknya diantara siswa yang menggunakan knalpot *resing* sehingga menganggu pengguna jalan lain.
3. Banyak siswa yang membawah penumpang lebih dari satu orang saat mengemudi kendaraan bermotor (berbonceng tiga/ lebih).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini membatasi masalahanya pada Upaya Polisi Lalu Lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor (studi pada siswa SMK Ranah Ampek Hulu Tapan).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya Polisi Lalu Lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor (studi pada siswa SMK Ranah Ampek Hulu Tapan?
2. Apa saja kendala-kendala Polisi Lalu Lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor (studi pada siswa SMK Ranah Ampek Hulu Tapan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui,

1. Upaya Polisi Lalu Lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor (studi pada siswa SMK Ranah Ampek Hulu Tapan). Dan
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Polisi Lalu Lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor (studi pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
   a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mata kuliah sosiologi hukum yaitu sebagai gambaran pentingnya hukum bagi kehidupan masyarakat.

b. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai refleksi upaya polisi lalu lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas di kalangan siswa, terutama polisi lalu lintas di daerah-daerah yang jauh dari kota besar sehingga tertib lalu lintas dapat dilaksanakan sesuai yang tercatum dalam undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan no 22 tahun 2009.

2. Manfaat Praktis

a. Dengan penelitian mengenai upaya maka dapat kita ketahui upaya polisi lalu lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengendaraan bermotor. Sebagai masukan bagi pihak kepolisisan lalu lintas agar dapat memaksimalkan pelaksanaan upaya polisi lalu lintas dalam meningkatkan ketertiban dalam berlalu lintas dalam menggunakan Helm bagi pengendaraan bermotor.

b. Bagi sekolah diharapkan meningkatkan kerjasama dengan pihak Polsek Tapan agar tertib lalu lintas pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan semakin baik dalam berlalu lintas.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya polisi lalu lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas bagi pengguna kendaraan bermotor terutama pada siswa tingkat SMP, SMA dan SMK sangat penting dilakukan untuk menigkatkan tertib lalu lintas pada siswa sehingga terciptanyan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas. Adapun upaya yang dilakukan oleh polisi lalu lintas bersama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan tertib lalu lintas pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan adalah dengan melakukan sosialisasi dan penyuluahn, rasia dan patroli di jalan.

Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi oleh polisi lalu lintas dalam meningkatkan tertib lalu lintas pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan berasal dari internal dan eksternal. Kendala polisi lalu lintas dari internal adalaha kekurangan anggota lantas atau polisi lalu lintas di Polsek Tapan yang hanya terdiri dari satu orang. Sedangkan kendala yang berasal dari luar atau eksternal adalah kurangnya respon beberapa siswa terhadap sosialisasi, penyuluhan, razia dan patroli malam yang dilakukan oleh polisi lalu lintas sehingga perubahan yang terjadi pada siswa dalam tertib berlalu lintas hanya beberapa siswa saja dan tertib lalu lintas pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan masih dirasakan belum maksimal. Kurang maksimalnya tertib lalu lintas pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan karena banyak siswa yang mengikuti aturan lalu lintas yang sudah ditetapkan

oleh pihak Polisi dan pihak Sekolah hayan ketika ada razia dan beberapa minggu setelah sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan disekolah, kemudia setelah itu kembali pada situasi berlalu lintas yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas seperti yang disepakati yaitu menggunakan Helm, Kaca spion, dan mengurangi knalpor resing sehingga tertib lalu lintas belum maksimal dengan baik pada siswa SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas yang dapat diambil dari penelitian ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan yang mungkin dapat dilakukan dan bermanfaat bagi orang lain yaitu sebagai berikut:

1. Penulis harapkan kepada pemerintah kebupaten pesisir selatan untuk lebih banyak menurutkan personil kepolisian di dearah Tapan, sehingga tugasnya tidak merakab karena kekurangan anggota dan dengan adanya sumber manusia yang memadai maka diharapkan setiap kerja polisik di Polsek Tapan dapat dilaksanakan dengan efektif baik dalam bidang lalu lintas maupun bidang yang lainnya.
2. Penulis harap pihak polisi lalu lintas dan sekolah SMK N I Ranah Ampek Hulu Tapan dapat lebih meningkatkan lagi kerjasamanya dan mungkin membentuk polisi sekolah yang diambil dari siswa-siswa SMKN I Ranah Ampek Hulu Tapan untuk lebih dapat meningkatkan tertib lalu lintas pada teman-temanya dan siswa lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat lebih memfokuskan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Basravi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. PT reneka cipta. Jakarta

Bungin, Burhan. 2015. Penelitian kualitatif edisi kedua. Prenanda Media Group. Jakarta.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial.* Salemba Humanaki. Jakarta.

Maleong, lexy, j. 2009. *Metodelogi peneliian kualitatif*. PT remaja rosdakarya. Bandung.

Maleong, Lexy, j. 2012. Metodelogi penelitian kualitatif edisi revisi. PT remaja rosdakarya. Bandung.

Noor, Juliansyah. 2015. *Metodelogi penelitian*. Prenanda Media Group. Jakarta.

Sop (standar operasional prosedur). Buku saku satlantas sumbar..sumatera barat.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* ALFABET CV. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods.* Alfabeta. Bandung.

Jurnal

Astuti, Fuji Ruly& I Made Suwanda. "Disiplin Berlalu Lintas Di Jalan Raya Pada Remaja Di Desa Petak, Pacet Di Mojokarto". *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan. Vol 2 No 3 Tahun 2015*.

Barthos, Megawati. " Peran Polisi Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Pengendara Sepeda Motor Wilayah Poles Jakarta Pusat Berdasarkan Uu No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan". *Jurnal Ilmu Hukum, Vol 4 No 2 Juni 2018.*

Burhanuddin, Arif. 2016. " Implementasi Kebijakan Pendidikan Etika Berlalu Lintas Di Smp Negeri 6 Yogyakarta. "*Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3 Vol. V*